

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan fertillsasi in vitro di klinik Yamin RSUPN Cipto Mangunkusumo Januari 2006 - April 2008 = Factors infiuencing the survival of in vitro fertilization in Yasmin Clinic Cipto Mangunkusumo Hospital during January 2006-April 2008

Siti Nadia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339938&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : Infertilitas masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, hal ini terkait dengan kompleksnya masalah dan akibat yang ditimbulkan pada pasutri yang mengalami infertilitas. Pada saat ini berbagai teknologi dikembangkan untuk pengobatan infertilitas, dimana salah satunya adalah fertilisasi in vitro. Mahalnya biaya dan resiko keberhasilan yang rendah serta terbatasnya data epidemiologi tentang keberhasilan fertilisasi in vitro di Indonesia membuat hal ini menarik untuk diteliti.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan (riwayat kehamilan sebelumnya, lamanya infertil, lamanya perkawinan, usia isteri, cadangan sel telur, obesitas, riwayat endometriosis, kebiasaan merokok pada isteri, infertilitas suami dan teknik ICSI) kehamilan pasangan infertilitas yang melakukan fertilisasi in vitro di klinik Yasmin, RSUPN Cipto Mangunkusumo pada tahun 2006-2008.

Desain Penelitian : Desain penelitian yang digunakan adalah kohort retrospektif, dengan jumlah sampel sebanyak 129 pasangan yang melakukan fertilisasi in vitro tahun 2006-2008 di klinik Yasmin, RSUPN Cipto Mangunkusumo. Dalam melakukan analisa data digunakan metode analisis kesintasan.

Hasil dan Diskusi : Angka Keberhasilan fertilisasi in vitro pada pasangan infertilitas yang mengikuti program fertilisasi in vitro di Klinik Yasmin RSUPN Cipto Mangunkusumo pada tahun 2006-2007 adalah sebesar 25,58% dengan angka insidens 6/1000 fertilisasi in vitro. Keseluruhan probabilitas keberhasilan pasangan infertilitas yang mengikuti program fertilisasi in vitro di klinik Yasmin RSUPN Cipto Mangunkusumo adalah 16,99% (42 hari), 41,32% (56 hari), 74,78% (91 hari) dan 87,39% (127 hari) dengan median survival pada hari ke 66. Pada analisa multivariat dengan menggunakan stratified cox model didapatkan adanya riwayat kehamilan sebelumnya secara bermakna memiliki resiko keberhasilan kehamilan lebih tinggi sebesar 2,13 kaH dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki riwayat kehamilan sebelumnya (HR- 2.13 CI 1-4,5).

Kesimpulan dan saran: Masih rendahnya keberhasilan fertilisasi in vitro di klinik Yasmin, RSUPN Cipto Mangunkusumo. Faktor yang berpengaruh pada keberhasilan fertilisasi in vitro adalah adanya riwayat kehamilan sebelumnya. Dengan kata lain infertilitas sekunder memiliki keberhasilan kehamilan lebih baik daripada infertilitas primer. Keseluruhan probabilitas keberhasilan pasangan infertilitas yang mengikuti program fertilisasi in vitro di klinik Yasmin RSUPN Cipto Mangunkusumo tahun 2006-2008 adalah 16,99% (42 hari), 74,78% (91 hari) dan 87,39% (127 hari) dengan median survival pada hari ke 66. Untuk semakin meningkatkan angka keberhasilan fertilisasi in vitro perlu adanya perbaikan kualitas pengobatan fertilisasi in vitro melalui standarisasi rekam medis, peningkatan kemampuan SDM, peralatan, teknik dan standard penatalaksanaan.

.....Background: The infertility is still public health problem since the impact of infertility involve many

factors and more complex. Currently new technology are developed to treat the infertility problem including in vitro fertilization. However, high cost with low success rate and limited evidenced in epidemiology study on the in vitro fertilization treatment is interesting to be discussed further.

Objective: This study was undertaken to assess the influence factors (specifically on age, history of previous pregnancy, duration of infertile, duration of marriage, obesity, endometriosis, smoking, male infertility, ovarian reserved, ICSI technique) from infertile couples who underwent in vitro fertilization treatment in Yasmin clinic, Cipto Mangunlrusumo Hospital in 2006-2008.

Design: Retrospective cohort was performed in this study. Clinical pregnancy after IVF treatment were assessed and 129 eligible infertile couples were followed retrospectively. Survival analysis was performed to estimate the cumulative probability of pregnancy. Stratified cox regression was used for assessing the effects of factors influencing the pregnancy rate.

Result : During 2006-2008 the pregnancy rate was 25.58% with the incidence rate 6/1000 in vitro fertilization. Probability survival of on going pregnancy infertile couples undergoing IVF was 16.99% (day 42), 41.32% (day 56), 74.78% (day 91) dan 87.39% (day 127) with median survival was on day 66. Infertile couples with history of previous pregnancy had a significantly higher on survival ongoing pregnancy rate than infertile couples with no previous pregnancy with multivariate Hazard ratio (HR) of 2.13 (HR=2.13 CI 1.00-4.5).

Conclusion: The clinical pregnancy rate during 2006-2008 found in Yasmin Clinic, Cipto Mangunkusumo Hospital still low. The most influenced factors on survival clinical pregnancy is infertile couples with history of previous pregnancy. It is necessary to improve the in vitro fertilization treatment in order to achieve higher probability of ongoing pregnancy rate by improvement of human capacity, techniques required, improvement in medical records, equipments and standard of operating procedures.